

---

## ANALISIS NILAI KARAKTER YANG TERDAPAT DI DALAM LAGU ANAK-ANAK SEBAGAI PENGEMBANGAN BAHAN PEMBELAJARAN PADA PESERTA DIDIK SDN MANTENG 01 JAKARTA

Misran Nuryanto<sup>1</sup>, Eka Widyawati<sup>2</sup>

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah  
Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Bani Saleh Bekasi  
Jln. M. Hasibuan No. 68 Bekasi Timur  
Kota Bekasi Jawa Barat

misran.nuryanto@staibanisaleh.ac.id<sup>1</sup>, ekawidyawati19.ew@gmail.com<sup>2</sup>

**Abstrak** : Pendidikan karakter merupakan upaya yang terencana untuk menjadikan peserta didik mengenal, peduli dan menginternalisasi nilai-nilai sehingga peserta didik berperilaku sebagai insan kamil. Lagu anak-anak merupakan salah satu sarana mendidik anak, sebab lagu anak dapat menyampaikan pesan nilai karakter kepada anak dengan sederhana dan menyenangkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai karakter yang terdapat di didalam lagu anak-anak sebagai pengembangan bahan pembelajaran pada peserta didik. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah 5 guru. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif dimana metode ini dapat menggali dan memahami suatu proses atau gambaran di sekolah tersebut. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh di lapangan, melalui teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi bahwa siswa di SDN Menteng 01 Jakarta telah mengetahui macam-macam lagu anak-anak serta tempo nada dari lagu anak-anak. Dengan menyanyikan lagu anak-anak siswa mempelajari nilai karakter mengenal arti keagamaan, arti kerjasama, arti kepedulian terhadap lingkungan, arti dari kepatuhan terhadap peraturan di sekolah, arti sopan dan santun, dan kedisiplinan.

**Kata Kunci**: Pendidikan Karakter, Lagu Anak-Anak, Pengembangan Bahan Ajar

**Abstract**: Character education is a planned effort to make students know, care about and internalize values so that students behave as human beings. Children's songs are a means of educating children, because children's songs can convey messages of character values to children in a simple and fun way. This study aims to analyze the character values contained in children's songs as the development of learning materials for students. The research method used in this research is qualitative. The subjects in this study were 5 teachers. The approach used is a qualitative approach with a descriptive analysis method where this method can explore and understand a process or picture in the school. Based on the research results that have been obtained in the field, through data collection techniques in the form of interviews and documentation, it is found that students at SDN Menteng 01 Jakarta already know various kinds of children's songs and the tempo of the children's songs. By singing children's songs, students learn character values, know the meaning of religion, the meaning of cooperation, the meaning of caring for the environment, the meaning of obedience to school rules, the meaning of politeness and courtesy, and discipline.

**Keywords**: *Character Building, Childrens Song, Development of Teaching Material*

## PENDAHULUAN

Pendidikan dapat dikatakan sebagai suatu kebutuhan untuk menerima segala pembelajaran formal maupun informal. Pendidikan merupakan upaya menciptakan kondisi yang kondusif bagi perkembangan anak, yaitu kondisi yang memberi kemudahan kepada anak untuk mengembangkan dirinya secara optimal. Hal tersebut dapat diusahakan melalui pembentukan karakter seorang anak yang dapat dikembangkan melalui pendidikan karakter.

Pendidikan karakter adalah upaya yang terencana untuk menjadikan peserta didik mengenal, peduli dan menginternalisasi nilai-nilai sehingga peserta didik berperilaku sebagai insan kamil. yang terdiri dari religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tau, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat dan komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli social, dan tanggung jawab. Keberhasilan Pendidikan akan menjadi tolak ukur bagaimana seorang anak bersikap dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.

Dalam Islam Allah telah memberikan contoh manusia yang berakhlak sempurna yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk menjadi manusia yang berakhlak baik dan berakhlak mulia yaitu Nabi Muhammad SAW, sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surat Al-Qalam ayat 4:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Artinya: *Dan sesungguhnya engkau benar-benar berbudi pekerti yang luhur.* (QS. Al-Qalam: 4).

Rasulullah Saw. juga menegaskan dalam hadits, yaitu:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya: *Aku hanya diutus untuk menyempurnakan budi pekerti yang mulia.* (HR. Ahmad)

Pelaksanaan pendidikan tidak terlepas dengan adanya pembelajaran, pembelajaran ialah proses interaksi peserta didik dengan pendidik atau lingkungan belajarnya. Sebagai seorang pendidik hendaknya harus bisa menyikapi apa yang menjadi masalah bagi peserta didik dan mampu menyelesaikannya.

Dalam hal ini guru berperan penting dalam tercapai atau tidaknya pembelajaran. Mengajar pada umumnya diartikan secara sempit dan formal sebagai kegiatan menyampaikan materi pelajaran kepada siswa agar ia menerima dan menguasai materi pelajaran tersebut, atau dengan kata lain agar siswa tersebut memiliki ilmu pengetahuan. Keberhasilan pendidikan akan menjadi tolak ukur bagaimana seorang anak bersikap dalam kehidupannya sehari-hari di masyarakat.

Salah satu metode mengajar yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan pembelajaran di SDN Manteng 01 Jakarta yaitu dengan teknik bernyanyi. Menyanyi merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran. Dengan bernyanyi berarti guru mengelola pembelajaran dengan syair-syair yang dilagukan. Dengan bernyanyi dapat membuat siswa belajar dengan riang dan gembira, sehingga dapat menstimulasi perkembangan anak lebih optimal.

Lagu anak-anak merupakan lagu yang digunakan untuk menggambarkan tentang kehidupan anak-anak serta kegiatannya. Hal ini dilakukan karena anak merupakan peniru yang unggul. Anak akan melakukan apa yang dilihat dan didengar. Oleh karena itu untuk membentuk karakter pada anak diperlukan kerjasama dari berbagai lingkungan, baik lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun lingkungan masyarakat. Karena ketika anak sudah tertanam dasar karakter yang baik, dimanapun ia berada, ia tidak akan terkontaminasi dengan hal-hal yang buruk.

Salah satu lagu yang dapat digunakan dalam permasalahan pendidikan karakter adalah lagu karya AT. Mahmud. Dengan menggunakan lagu AT. Mahmud nilai – nilai

yang dapat diambil adalah nilai karakter. Nilai karakter tersebut diantaranya adalah semangat kebangsaan, cinta tanah air, toleransi, ramah, rajin, pantang menyerah.

## **PENELITIAN TERKAIT**

Sebagai upaya menjaga originalitas penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan kajian terkait yang relevan. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini:

Dalam penelitian Fitriana et al. (2020), dengan judul Analisis Nilai Karakter Pada Lagu Anak Dalam Buku Siswa Kurikulum 2013 SD/MI Kelas 1 Tema 2 Kegemaranku. Hasil penelitian tersebut menegaskan bahwa Hasil dari penelitian ini berupa bagaimana isi atau kandungan nilai karakter pada lagu anak dalam buku siswa kurikulum 2013 sd/mi kelas 1 tema 2 kegemaranku. Yaitu berupa lirik lagu yang mengandung nilai karakter yang dapat diterapkan atau digunakan sebagai pengembangan karakter pada anak. Simpulan dari penelitian ini adalah nilai karakter yang terdapat pada lagu anak dalam buku siswa kurikulum 2013 SD/MI kelas 1 tema 2 kegemaranku diantaranya: religius, jujur, disiplin, Cinta Tanah Air, Menghargai Prestasi, Bersahabat/komunikatif, Cintai Damai, Gemar Membaca, Peduli Lingkungan dan Tanggug Jawab.

Penelitian lain dilakukan oleh Afiffah et al. (2022), tentang Peran Lagu Anak Terhadap Penanaman Nilai Karakter Siswa di Sekolah Dasar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai karakter yang melekat pada diri anak dapat ditanamkan dan dibentuk salah satunya melalui pendidikan seni musik melalui pembelajaran seni musik dengan menggunakan media lagu anak. Pendidikan seni musik memiliki manfaat untuk memberikan suatu penguatan terhadap aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sehingga perkembangan otak kiri dan otak anak seimbang, kemampuan bereksprei berkembang, serta bertumbuhnya sikap toleransi, disiplin, mandiri, dan sebagainya. Lagu anak tidak hanya memberikan sebuah hiburan saja namun lagu anak juga dapat membentuk serta menanamkan nilai-nilai karakter pada anak.

Yunus et al. (2021), dengan judul penelitian Nilai Pendidikan Karakter Dalam Lagu-Lagu Anak Sebagai Media Pembelajaran BIPA. Hasil penelitiannya menegaskan bahwa salah satu cara untuk membentuk karakter anak-anak adalah dengan cara memperkenalkan lagu anak-anak yang bermuatan nilai-nilai positif dan pesan moral di dalamnya. Penelitian ini membahas tentang nilai-nilai pendidikan karakter dalam lagu anak yang juga bisa menjadi media pembelajaran BIPA.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam melakukan penelitian, urgensitas konstruksi metode dalam penelitian perlu menjadi perhatian. Fungsi dari metode yaitu sebagai alat untuk mencapai tujuan atau bagaimana cara melakukan dan membuat sesuatu. Suatu metode dijadikan sebagai suatu acuan kegiatan karena didalamnya terdapat urutan langkah-langkah yang teratur sehingga proses mencapai tujuan lebih efisien. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode studi kasus kualitatif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan metode analisis deskriptif dikarenakan pengalaman para peneliti dimana metode ini dapat menggali dan memahami suatu proses atau gambaran yang telah dilakukan sekolah tersebut.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **1. Nilai Karakter Dalam Lagu Anak-Anak**

#### **a. Pengertian Nilai Karakter**

Nilai (*values*) dapat diartikan sebagai kualitas (*belief*) yang diinginkan atau dianggap penting. Nilai sebagai sesuatu yang berharga, baik, luhur, diinginkan dan dianggap penting oleh masyarakat pada gilirannya perlu diperkenalkan pada anak. Menurut Sanjaya seperti dikutip Amri dkk. mengartikan nilai (*value*) sebagai norma-norma yang dianggap baik oleh setiap individu. Inilah yang menurutnya

selanjutnya akan menuntun setiap individu menjalankan tugas-tugasnya seperti nilai kejujuran, nilai kesederhanaan dan lain sebagainya.

Untuk menjadi seorang yang berkarakter, berarti menjadi orang yang terbaik. Oleh karena itu, tumbuh dalam karakter berarti berkembang dengan potensi etika dan potensi intelektual kita. Kematangan manusia termasuk pada kapasitas untuk mencintai dan bekerja. Kemudian kebijakan seperti empati, kasih sayang, pengorbanan, kesetiaan, dan pengampunan merupakan kemampuan kita untuk mencintai. Sedangkan kebajikan seperti inisiatif usaha, ketekunan, disiplin diri, dan ketekunan merupakan kemampuan kita untuk bekerja dan menjadi seseorang yang kompeten pada tugas-tugas kehidupan. Ketika orang melihat pembentukan karakter dengan cara ini sebagai dasar untuk kedua prestasi akademik dan perkembangan moral, mereka kurang cenderung mengatakan, "Kita ingin melakukan pendidikan karakter yang lebih, tetapi dengan semua tekanan dari pembelajaran yang standar dan ujian, kita tidak punya banyak waktu".

b. Hakikat Nilai Karakter Dalam Lagu Anak-Anak

Lagu anak menurut Endraswara adalah lagu yang bersifat riang dan mencerminkan etik luhur. Lagu anak merupakan lagu yang biasa dinyanyikan anak-anak, sedangkan syair lagu anak-anak berisi hal-hal sederhana yang biasanya dilakukan oleh anak. Syair lagu anak biasanya bercerita tentang cinta kasih pada sesama, Tuhan, ayah-ibu, kakak-adik, keindahan alam, kebesaran Tuhan yang ditulis dengan bahasa yang sederhana sesuai dengan alam pikir anak-anak.

Lagu itu sendiri merupakan salah satu media yang menyenangkan bagi anak-anak untuk mengenal lingkungan sekitarnya. Melalui lagu, anak-anak dapat mengenal sesuatu atau mempelajari banyak hal. Lagu anak identik dikenalkan pada saat anak usia dini, baik melalui pendidikan formal maupun nonformal. Di sekolah Taman Kanak-Kanak maupun di SD seringkali memanfaatkan lagu untuk menyampaikan ilmu pengetahuan. Guru dapat menggunakan lagu untuk menerangkan tentang situasi alam, binatang, benda, kasih sayang, cinta tanah air, belajar berhitung, membaca, dan masih banyak lagi pengetahuan yang lebih efektif disampaikan lewat lagu. Begitu juga dengan di lingkungan luar sekolah, di dalam keluarga misalnya, orang tua acap kali melakukan hal yang sama dengan guru di sekolah pada saat mengenalkan lagu anak tersebut.

Di masa lalu banyak pencipta lagu anak yang luar biasa seperti AT. Mahmud, ibu Sud, dan pak Kasur yang sampai saat ini lagu-lagu mereka masih dinyanyikan di sekolah Taman Kanak-Kanak maupun PAUD. Banyak lagu-lagu ciptaan mereka yang berisikan pesan-pesan moral kepada anak-anak generasi penerus bangsa untuk cinta tanah air, tidak sombong, rajin belajar, rajin berdoa, mandiri, bertanggungjawab, toleransi, jujur dan cinta sesama.

c. Penanaman Pendidikan Karakter Melalui Lagu Anak

Pendidikan karakter dapat dibentuk sejak anak usia dini. Karakter anak akan terbentuk dari hasil belajar dan menyerap perilaku kita sebagai orang tua dan lingkungan sekitarnya. Penanaman karakter yang baik di usia prasekolah merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan. seperti pendapat Thomas Lickona bahwa Orang yang berkarakter merupakan sifat alami seseorang dalam merespons situasi secara bermoral yang dimanifestasikan dalam tindakan nyata melalui tingkah laku yang baik, jujur, bertanggung jawab, menghormati orang lain dan karakter mulia lainnya. Salah satu cara yang dapat kita lakukan dalam mengenalkan pendidikan karakter pada anak-anak adalah melalui lagu. Dengan nada-nada dan kalimat yang sederhana kita dapat mendidik moral anak.

Manfaat lain dari lagu adalah untuk mengembangkan kemampuan verbal dan keinginannya terhadap musik. Dengan bernyanyi anak-anak bisa mengenal kosa kata baru yang belum pernah mereka dengar sebelumnya. Selain itu lagu

juga dapat menenangkan anak-anak yang gelisah, begitu mendengarkan ayah atau ibunya berdendang biasanya anak akan merasa tenang. Beberapa penelitian juga menyebutkan bahwa musik yang diperdengarkan pada janin, dapat membantu perkembangan otak janin di dalam rahim.

Maka dapat disimpulkan bahwa lagu anak-anak merupakan lagu yang bersifat riang dan mencerminkan etik luhur. Lagu anak tidak hanya dikenalkan sebagai hiburan, akan tetapi juga memanfaatkannya untuk mengambil pesan dan makna positif tentang kehidupan, khususnya tentang nilai-nilai karakter.

## 2. Pengembangan Bahan Pembelajaran

Pengembangan atau dalam bahasa inggrisnya disebut *Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut disampaikan oleh Sugiyono. Pengertian pengembangan menurut Borg & Gall adalah “suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan”.

Bahan pembelajaran perlu dikembangkan dan diorganisasikan secara mantap dan matang agar pembelajaran tidak melenceng dari tujuan yang hendak dicapai. Mengembangkan bahan pembelajaran adalah suatu aktivitas mendesain materi pembelajaran menjadi bahan yang siap disampaikan/digunakan dalam proses pembelajaran. Untuk kepentingan pembelajaran saat ini, bahan pembelajaran yang akan dikembangkan lebih cenderung pada bahan pembelajaran yang berbentuk tercetak (*printed material*).

Oleh sebab itu, pengembangan bahan pembelajaran akan memuat seperangkat materi atau isi pembelajaran yang didesain untuk mencapai tujuan pembelajaran yang memuat materi, pesan atau isi mata pelajaran yang berupa ide, fakta, konsep, prinsip, kaidah, atau teori yang tercangkup dalam mata pelatihan sesuai disiplin ilmu serta informasi lain dalam pembelajaran.

## 3. Manfaat Nilai Karakter Yang Terdapat Pada Lagu Anak-Anak Untuk Bahan Pembelajaran Siswa

Lagu merupakan salah satu media bagi anak-anak untuk mengenal lingkungannya. Melalui lagu anak-anak dapat mengetahui sesuatu dan dapat mempelajari banyak hal. Sesuai dengan pendapat memaparkan bahwa lagu anak memiliki manfaat diantaranya yaitu:

- a. Media komunikasi
- b. Media pendidikan
- c. Media untuk mendekatkan hubungan
- d. Membantu daya ingat menjadi lebih baik

Sesuai dengan pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan lagu anak sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar anak. Dengan demikian lagu adalah suatu hal yang perlu dibutuhkan dalam proses pembelajaran, karena lagu dapat mempengaruhi perilaku, sikap, emosi, perasaan, serta imajinasi peserta didik.

## 4. Evaluasi Nilai Karakter Yang Terdapat Pada Lagu Anak-Anak Untuk Bahan Pembelajaran Siswa

Menurut Abdullah Sani, Hakikat penilaian adalah upaya sistematis untuk mengumpulkan dan mengolah data atau informasi yang sah (*valid*) dan reliabel dalam rangka melakukan pertimbangan untuk mengambil kebijakan suatu program pendidikan.

Keaktifan belajar dapat dilihat dari aktifitas peserta didik selama proses pembelajaran. Jika peserta didik sudah terlibat di dalam proses pembelajaran, maka peserta didik akan merasakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan.

Penggunaan penilaian secara tertulis, dan sebagai umpan balik selaku guru untuk melihat dan mengetahui bagaimana respon atau jawaban peserta didik dalam bahasa tulisannya sendiri, jadi peserta didik dituntut untuk menuliskan argumennya secara tertulis.

Penilaian kompetensi dasar peserta didik dilakukan berdasarkan indikator, dengan menggunakan tes dan non tes dalam bentuk tertulis maupun lisan, pengamatan kinerja, sikap, penilaian hasil karya berupa proyek atau produk, penggunaan portofolio dan penilaian diri.

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menentukan penilaian, yaitu penilaian dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi, Menggunakan acuan criteria, Menggunakan sistem penilaian berkelanjutan, Hasil penilaian analisis untuk menentukan tindak lanjut, Sesuai dengan pengalaman belajar yang ditempuh dalam kegiatan pembelajaran.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pengetahuan Siswa Terhadap Lagu Anak-Anak di SDN Manteng 01 Jakarta**

Pembelajaran seni di SDN Menteng 01 Jakarta khususnya seni musik termasuk ke dalam Seni Budaya dan Prakarya (SBdP). Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya dilaksanakan secara tematik disesuaikan dengan tema yang telah ada. Tujuan diadakan pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) dapat mengajarkan nilai karakter yang terdapat pada lagu anak-anak, bukan hanya menyanyikan lagu anak-anak saja tetapi pendidik mengenalkan kepada peserta tentang macam-macam lagu anak-anak dan pesan yang terkandung didalam lagu tersebut.

Pembelajaran seni musik di sekolah dasar dimuat dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) yang di dalamnya mempunyai peranan penting terhadap pembentukan langsung kompetensi peserta didik.

Upaya yang dilakukan dalam pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP), agar pendidik meningkatkan kompetensi dan kualitas dibidang seni budaya agar memberikan pembelajaran nilai karakter kepada peserta didik melalui lagu anak-anak yang dinyanyikan dan selalu mengevaluasi setiap pembelajaran yang telah dilakukan agar mencapai target dan metode pembelajaran yang tepat agar peserta didik memiliki nilai karakter yang berbudi pekerti dan memahami tanda tempo lagu yang dinyanyikan.

### **2. Makna Nilai Karakter Yang Terdapat Pada Lagu Anak di SDN Manteng 01 Jakarta**

Makna yang terkandung dari nilai karakter yang terdapat lagu anak-anak akan bisa menjadikan peserta didik memahami dan juga dapat menerapkan pesan yang terkandung didalamnya dan menjadikan siswa memiliki karakter yang baik.

Pada hakikatnya, lagu anak yang didalamnya kaya akan nilai-nilai budi pekerti bisa memberikan pengaruh baik dalam pertumbuhan mereka. Budi pekerti adalah watak atau tabiat khusus seseorang untuk berbuat sopan dan menghargai pihak lain yang tercermin dalam perilaku dan kehidupannya.

Upaya yang dilakukan dari pendidik agar memiliki nilai karakter yang berbudi pekerti untuk dijadikan contoh dan pembelajaran bagi peserta didik agar tercipta lingkungan berbudi pekerti di SDN Menteng 01 Jakarta.

### **3. Manfaat Nilai Karakter Yang Terdapat Pada Lagu Anak-Anak Sebagai Bahan Pembelajaran Siswa di SDN Manteng 01 Jakarta**

Tujuan diadakan pembelajaran ini menjelaskan manfaat dari nilai karakter kemanusiaan seperti arti keagamaan, arti kerjasama, arti kepedulian terhadap lingkungan, arti dari kepatuhan terhadap peraturan disekolah, arti sopan dan santun, dan kedisiplinan.

Dengan memberikan pembelajaran tersebut peserta didik akan memahami arti dari toleransi antar umat beragama dikarenakan negara Indonesia memiliki beberapa umat beragama yang berbeda-beda dan menumbuhkan rasa nasionalisme dengan cara menyanyikan lagu wajib nasional, peserta didik juga akan memahami arti dari pentingnya bekerja sama dengan teman sekelasnya untuk saling membantu satu sama lain, peserta didik juga akan mulai mencintai lingkungan disekolah dan merawat lingkungan disekolah, selain itu peserta didik juga akan mematuhi aturan yang diterapkan disekolah sehingga peserta didik tidak memiliki rasa untuk melanggar peraturan yang diterapkan disekolah, dan peserta didik juga akan memahami arti sopan santun seperti menghormati para guru dan petugas yang bekerja disekolah.

Upaya yang dilakukan dari adanya kerja sama antara para pendidik dibidang keagamaan, pendidikan pancasila dan kewarganegaraan, kesiswaan, dan seni budaya untuk membimbing peserta didik memiliki rasa toleransi antar umat beragama, memiliki jiwa nasionalisme, cinta terhadap lingkungan, dan kedisiplinan agar peserta didik di SDN Menteng 01 Jakarta menjadi peserta didik yang memiliki nilai karakter yang berbudi pekerti.

#### **4. Evaluasi Nilai Karakter Yang Terdapat Pada Lagu Anak-Anak**

Evaluasi yang dilakukan dari nilai karakter yang terdapat pada lagu anak-anak, seperti :

- a. Mengatasi pengaruh eksternal seperti internet dan media sosial yang mudah diakses oleh siswa yang belum cukup umur dapat mempengaruhi nilai karakter dari siswa.
- b. Kriteria penilaian yang beragam seperti, penilain dari guru, penilaian dari sesama siswa, dan penilaian dari lingkungan sekolah sebagai bahan evaluasi untuk membentuk siswa memiliki nilai karakter yang baik dan berbudi pekerti.
- c. Metode pengulangan dalam menyanyikan lagu anak-anak secara terus menerus dengan ditambah gerakan tari membuat siswa memiliki daya tarik kembali dengan lagu anak-anak.

Upaya yang dilakukan pendidik dapat menjelaskan dampak negatif dari media sosial untuk anak dibawah umur dan memberi himbauan kepada orang tua peserta didik agar membatasi penggunaan *handphone* pada saat dirumah agar peserta didik tetap memiliki nilai karakter yang berbudi pekerti, meningkatkan kriteria penilaian di lingkungan sekolah dengan selalu menerapkan nilai karakter yang baik kepada para pendidik dan petugas sekolah agar menjadi contoh yang baik untuk peserta didik, dan kerja sama antara guru kelas dengan guru tari dalam pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) agar menjadi metode pembelajaran yang menyenangkan untuk peserta didik dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

#### **KESIMPULAN**

Dari data yang diperoleh peneliti dilapangan, melalui teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi tentang Analisis Nilai Karakter Yang Terdapat Di Dalam Lagu Anak-Anak Sebagai Pengembangan Bahan Pembelajaran Pada Peserta Didik SDN Menteng 01 Jakarta dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran seni di SDN Menteng 01 Jakarta khususnya seni musik termasuk ke dalam Seni Budaya dan Prakarya (SBdP). Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya dilaksanakan pembelajaran ini pendidik dapat mengajarkan nilai karakter yang terdapat pada lagu anak-anak, mengenalkan kepada siswa tentang berbagai macam lagu anak-anak dan mempelajari tempo nada dari lagu anak-anak.

2. Makna yang terkandung dari nilai karakter yang terdapat lagu anak-anak akan bisa menjadikan peserta didik memahami dan juga dapat menerapkan pesan yang terkandung didalamnya dan menjadikan siswa memiliki karakter yang baik.
3. Peserta didik akan memiliki arti dari toleransi antar umat beragama, menumbuhkan rasa nasionalisme, memahami arti dari pentingnya bekerja sama dengan teman sekelasnya untuk saling membantu satu sama lain, mencintai lingkungan disekolah dan merawat lingkungan disekolah, mematuhi aturan yang diterapkan disekolah sehingga peserta didik tidak memiliki rasa untuk melanggar peraturan yang diterapkan disekolah, dan memahami arti sopan santun seperti menghormati para guru dan petugas yang bekerja disekolah.
4. Evaluasi yang dilakukan oleh pendidik mengutamakan pengaruh eksternal seperti internet dan membatasi penggunaan media sosial yang mudah diakses oleh peserta didik yang belum cukup usia dikarenakan dapat mempengaruhi nilai karakter dari siswa, serta kriteria penilaian yang beragam seperti penilaian dari guru, penilaian dari sesama siswa, dan penilaian dari lingkungan sekolah sebagai bahan evaluasi untuk membentuk siswa memiliki nilai karakter yang baik dan berbudi pekerti dan metode pengulangan dalam menyanyikan lagu anak-anak dan menyampaikan pesan yang terkandung didalam lagu anak-anak.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afiffah, Siti Harumatus dkk., 2022, *Peran Lagu Anak Terhadap Penanaman Nilai Karakter Siswa di Sekolah Dasar*, *Journal of Elementary Education*, Vol. 6, No. 1 (2022).
- Desyandri, 2021, *Pengembangan Bahan Ajar Seni Musik Berbasis Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar*, *Jurnal Cendikia Pendidikan Dasar*, 1.1 (2021), 1–10 <http://jcc.ppj.unp.ac.id/index.php/jcpd/article/viewFile/1/9>.
- Fitriana, Nur Fuji, 2020, *Analisis Nilai Karakter Pada Lagu Anak Dalam Buku Siswa Kurikulum 2013 SD/MI Kelas 1 Tema 2 Kegemaranku*, *Jurnal Dwijaloka*, Vol. 1, No. 3 (2020).
- Ilmi, Ahmiatul dkk., *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar Manfaat Lagu Anak Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar*, *Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8.3 (2021), <https://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/article/view/39237675-83>. F
- Indriana, Upit Apriliyani, 2019. <http://lppm-unissula.com/jurnal.unissula.ac.id/index.php/kimuhum/article/view/8165/3730>. Diakses 18 Oktober 2019.
- Kusumawati, Heni, 2015, *Pendidikan Karakter Melalui Lagu Anak-Anak*, *Imaji*, 11.2 (2015) <https://doi.org/10.21831/imaji.v11i2.3839>.
- Martin, Yoris Adiguna, dkk., 2020. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IVCEJ/article/view/29243/17039>. Diakses 1 November 2020.
- Tarmizi, Mohammad, 2017, *Evaluasi Efektivitas Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air Melalui Lagu Anak-Anak Evaluasi Afektivitas Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air Melalui Lagu Anak-Anak Di Mis Al-Hidayah*, *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2017.
- Yanti, Noor dkk., 2016, *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara Yang Baik Di SMA Kopri Banjarmasin*, *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6.11 (2016).